

**PENGARUH PROGRAM *READING DAY* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS SISWA DI SMP NEGERI 9
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAIYANI
NIM. 150503011
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Raiyani

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

NIM: 150503011

Disetujui Oleh:

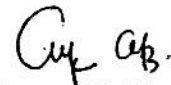
Pembimbing I

Pembimbing II



Suraiya, M. Pd

NIP. 197511022003122002



Cut Putroe Yuliana, M.IP

NIP.198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/ Tanggal

Jum'at/ 13 Desember 2019
16 Rabiul Akhir 1441 H

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Suraiya, M. Pd
NIP. 197511022003122002

Sekretaris,

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I,

Nurhayati Ali Hasan, M. LIS
NIP. 197307281999032002

Penguji II,

Ruslan, M.LIS
NIP. 197701012006401004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Tetris Ismail, M.Si
NIP. 1955111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raiyani

NIM : 150503011

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Program *Reading Day* terhadap Kemampuan Menulis
Siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 November 2019
Yang membuat pernyataan,



RAIYANI
NIM. 150503011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. segenap keluarga, para sahabat, serta orang-orang yang mengikuti ajarannya hingga akhir kelak. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi S1 Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka itulah penulis menulis skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Program *Reading Day* terhadap Kemampuan Menulis Siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh”**

Dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesulitan yang penulis alami, baik menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data di lapangan maupun pembiayaan. Namun berkat hidayah dan Inayah Allah SWT dan berkat doa, motivasi dan pemikiran dari orang tua, keluarga, teman dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibunda tercinta Erliani, dan Ayahanda tercinta Hasan Basri yang telah banyak memberikan doa, nasihat, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril dan materil kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada saudara kembar Raiyana, dan adik tercinta Rajaul Ghufran, Zahratul aini, serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis.

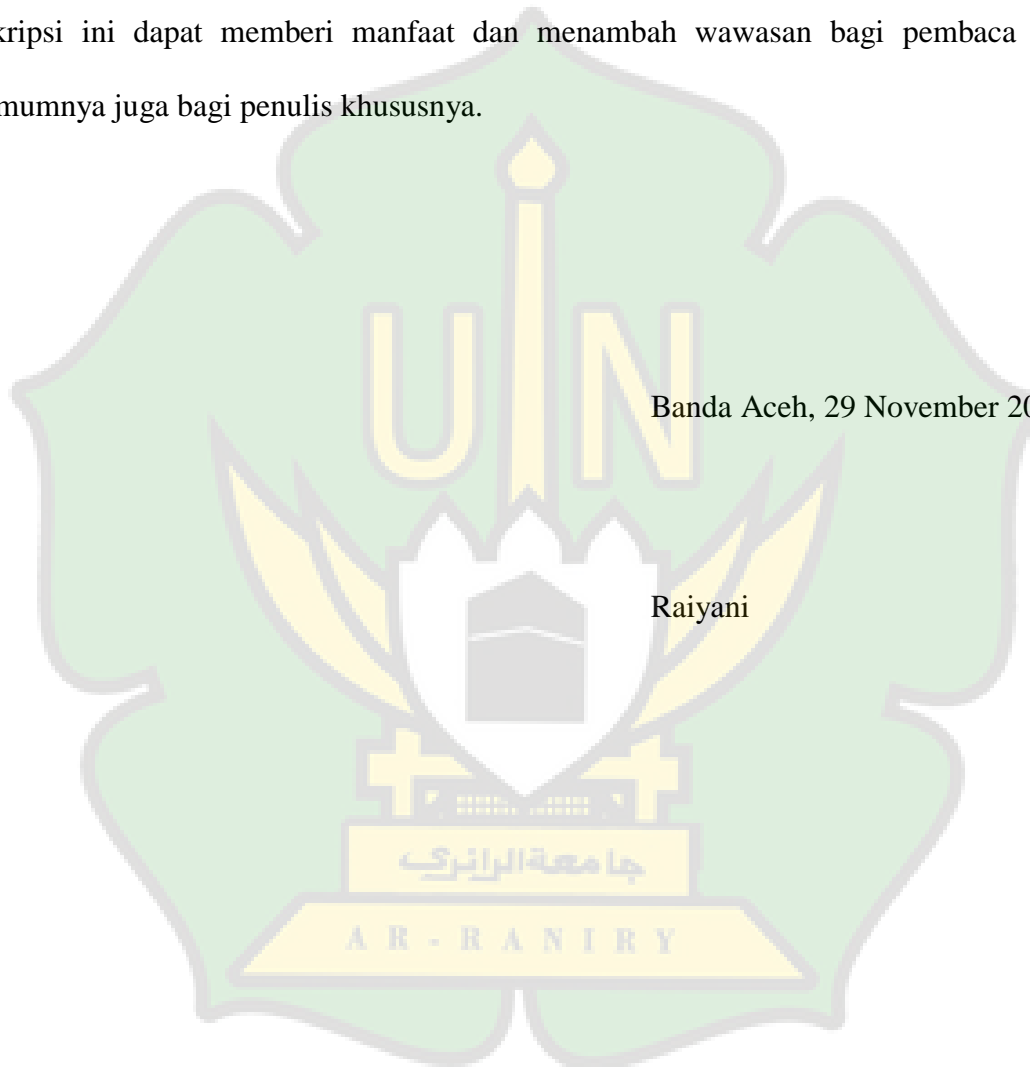
Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Ibu Suraiya, M.Pd selaku pembimbing I serta Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan arahan dan petunjuk dari beliau. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Fauzi Ismail, M. Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS selaku ketua jurusan, Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris jurusan, dan para dosen yang telah membekali berbagai ilmu kepada penulis serta semua Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Linia Mahara, S.IP, Yuni Fitri, S.IP, Faritia Maulida, S. IP, Syifa Andina, Misbahul Jannah, Ety Sundari, Husnul Khatimah, Syafira Pratiwi, Desita Fonna, Asmaul Husna, Nisatul Hayati, Rini Mairisa, dan seluruh teman-teman unit 01, dan juga teman-teman jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Dan terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat lainnya serta semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih sangat banyak kekurangan dalam penulisannya. Oleh karenanya saran dan kritik sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan umumnya juga bagi penulis khususnya.

Banda Aceh, 29 November 2019

Raiyani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
1. Program <i>Reading Day</i>	8
2. Kemampuan Menulis	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	13
B. Program <i>Reading Day</i>	18
1. Pengertian Program <i>Reading Day</i>	18
2. Tujuan dan Manfaat Program <i>Reading Day</i>	19
a. Tujuan Program <i>Reading Day</i>	19
b. Manfaat Program <i>Reading Day</i>	22
C. Kemampuan Menulis	26
1. Pengertian Kemampuan Menulis	26
2. Tujuan dan Manfaat Menulis	28
a. Tujuan Menulis	28
b. Manfaat Menulis	32
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Siswa	36
4. Indikator Kemampuan Menulis Siswa Tingkat Menengah Pertama	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Hipotesis	48
E. Validitas dan Reliabilitas	50
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 9 Banda Aceh60
1. Program *Reading Day* di SMP Negeri 9 Banda Aceh61
B. Hasil Penelitian60
1. Hasil Uji Validitas61
2. Hasil Uji Reliabilitas63
3. Analisis Hasil Uji Angket64
4. Uji Koefisiensi Determinasi70
5. Pembuktian Hipotesis71
C. Pembahasan72

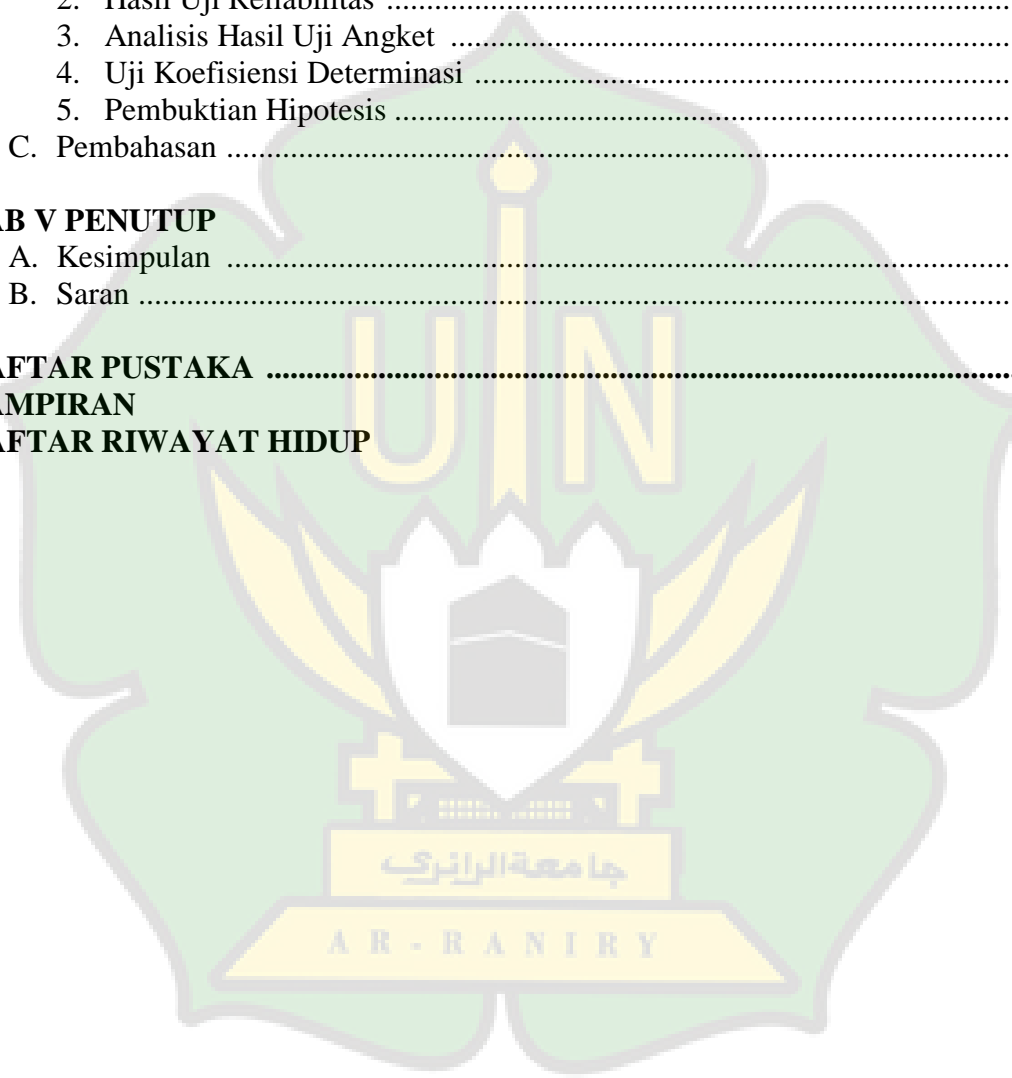
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan74
B. Saran75

DAFTAR PUSTAKA76

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hubungan Variabel dan Indikator Penelitian	52
Tabel 3.2 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	57
Table 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y	62
Table 4.4 Hasil Uji Angket Variabel X dan Variabel Y	63
Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi	67
Table 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	68
Tabel 4.7 Pedoman dalam Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	68
Tabel 4.8 Anova	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi Model Summary	70

جامعة الرانري

AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 9 Banda Aceh

Lampiran 4. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 9 Banda Aceh

Lampiran 5. Lembar Angket

Lampiran 6. Jawaban Responden Variabel X dan Variabel Y

Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Program *Reading Day* terhadap Kemampuan Menulis Siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah program *Reading Day* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program *Reading Day* terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner (angket) dibagikan kepada 74 sampel dari seluruh jumlah populasi yaitu 278 siswa dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai korelasi antara program *Reading Day* terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh sebesar 0.706 yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang kuat antara Program *Reading Day* dengan kemampuan menulis siswa. Sedangkan nilai koefisien regresi yang membuktikan bahwa program *Reading Day* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 444.609. Program *Reading Day* memiliki pengaruh sebesar 49% terhadap kemampuan menulis di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 51% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $71.544 > 3.97$ yang artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program *Reading Day* terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh.

Kata Kunci: *Program Reading Day, Kemampuan Menulis*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan salah satu upaya pengembangan kurikulum yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Literasi informasi dalam Bahasa Indonesia sering diartikan kemelekan informasi atau keberaksaraan informasi. Jadi, kemelekan informasi adalah kemampuan seseorang dalam mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi dalam kehidupan mereka sehari-hari dari berbagai sumber secara mandiri seumur hidup sehingga terciptanya masyarakat informasi. Kemelekan informasi suatu masyarakat salah satunya bisa dilihat dari eksistensi, peran dan fungsi perpustakaan di tengah-tengah masyarakat tersebut. Perpustakaan sekolah tidak boleh lepas dari peran tersebut agar membekali keterampilan pembelajaran seumur hidup. Namun melihat kondisi budaya baca di negara ini masih memprihatinkan, ada tugas yang lebih mendasar dan mendesak bagi perpustakaan sekolah yaitu *reading promotion* dengan dasar pemikiran bahwa membaca itu perlu diajarkan, dibina, dan dipupuk sejak dini.¹

¹Nurhayati Ali Hasan dan Muhammad Apriliandi, "Penguatan Budaya Baca di Perpustakaan Sekolah: Dasar mewujudkan Masyarakat Pembelajar Sepanjang Hayat", Vol. 11, No. 2 (2019), hal. 77, diakses <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/5984/3719>, 8 Januari 2020.

Melalui pendidikan, setiap orang akan melalui sebuah proses *transfer of value* dari generasi ke generasi yang baru. Tumbuhnya nilai-nilai gemar membaca dan menulis berasal dari lembaga yang mengimplementasikannya melalui pendidikan. Baik dari tingkat pemula sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Budaya membaca menjadi sebuah rutinitas dan kewajiban.² Di SMP Negeri 9 Banda Aceh, gerakan literasi sekolah direalisasikan melalui program *reading day* dengan tujuan untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan minat baca siswa, dan juga untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Program *Reading Day* merupakan kegiatan wajib baca buku bagi yang berada di lingkungan sekolah termasuk guru secara bersama baik antar sesama siswa dan siswa bersama guru dalam kegiatan pembelajaran sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.³ Program *Reading Day* adalah program membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, dan menulis ringkasan dari buku yang dibaca. Program ini diharapkan dapat memperkaya sumber bacaan siswa, dan juga dengan banyak membaca maka bisa meningkatkan kualitas pendidikan.⁴

²Ernawati, "Reading Day (One Book One Person): Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Perwujudan Budaya Baca di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe", *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 9, No. 2, (2018), hal. 13, diakses melalui <https://jurnal.uin.ac.id/unilib/article/view/12623>, 10 Juni 2019.

³Ernawati, "Reading Day (One Book One Person): Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Perwujudan Budaya Baca Di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe" *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 9, No. 2, (2018), Melalui <https://jurnal.uin.ac.id/unilib/article/view/12623>. Diakses Pada 10 Juni 2019.

⁴Usaid Prioritas, "*Prioritas Pendidikan Media Informasi Dan Penyebarluasan Praktik Pendidikan Yang Baik*", Edisi 14 Jan-Mar 2016, Hal 18, [Http://www.prioritaspendidikan.org/file/ni_14_nasional.pdf](http://www.prioritaspendidikan.org/file/ni_14_nasional.pdf), Diakses Pada Selasa 19 Juni 2019.

Tujuan *Reading Day* yaitu untuk menumbuhkembangkan budaya baca, melek huruf dan melek informasi.⁵ Selain itu, program reading day juga memiliki tujuan untuk memupuk kreativitas siswa/siswi akan kegiatan membaca dan menulis, namun juga mampu dimanfaatkan sebagai wadah untuk menampung, menggali, dan mengembangkan minat dan bakat para peserta didik untuk lebih termotivasi lagi dalam hal literasi dan sastra.⁶

Reading day merupakan strategi yang dilakukan dalam membudayakan membaca buku secara bersama-sama dan rutin. Dalam penerapan membaca akan memberikan dampak positif bagi siswa yang mengembangkan budaya baca melalui program reading day, maka *outputnya* adalah bahwa setiap orang memiliki *product* dari hasil bacaannya.⁷

Semakin banyak seseorang membaca, maka semakin baik pula tulisannya. Selain itu, ada pernyataan lain yang mengatakan bahwa gaya penulisan tidak didapat dari menulis, melainkan dari membaca. Menulis dapat membantu seseorang untuk menyelesaikan masalah dan menjadikan semakin luas ilmu pengetahuannya.⁸ Kegiatan membaca dan menulis sudah semestinya merupakan aktivitas rutin sehari-hari bagi warga sekolah ilmiah dan pendidikan untuk

⁵Ernawati, "Reading Day (One Book One Person): Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Perwujudan Budaya Baca Di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe", *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 9, No. 2, (2018), Diakses Melalui <https://jurnal.uin.ac.id/unilib/article/view/12623>, Hal. 14

⁶ "Program Hari-Hari Sd Al Ma'soem", <https://almasoem.sch.id/sd/program-hari-hari-sd-al-masoem/>, Akses 14 Juni 2019

⁷ Ernawati, "Reading Day (One Book One Person): Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Perwujudan Budaya Baca Di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe", ... Hal. 19

⁸ Setyawan Pujiono, "Berpikir Kritis Dalam Literasi Membaca Dan Menulis Untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa", Pibsi Xxxiv Tahun 2012 Unsoed, Hal. 4, Diakses Melalui https://www.academia.edu/31326627/Bab_Ii_Kajian_Teoretik, Akses Pada 18 Juni 2019

memperoleh pengetahuan dan informasi. Dalam dunia pendidikan, membaca dan menulis mempunyai fungsi sosial untuk memperoleh kualifikasi tertentu sehingga seseorang dapat mencapai prestasi *achievement reading*, seseorang peserta didik agar memperoleh kelulusan dengan baik, harus mempelajari atau membaca dan menulis sejumlah bahan bacaan yang direkomendasikan oleh pendidik, begitu juga sebaliknya seseorang pendidik untuk meraih kualifikasi tertentu dalam mengajar atau menulis ilmiah juga harus didukung dengan kegiatan membaca dan menulis berbagai bahan bacaan untuk selalu memperbaharui pengetahuannya sesuai dengan perkembangan yang ada.⁹

Membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang paling penting untuk anak sekolah dan harus dikuasai pada awal masa sekolah. Kemampuan membaca dan menulis yang diperoleh anak juga akan berpengaruh terhadap konsep diri di bidang akademik, seperti hasil penelitian dari Chapman, Tunmer, dan Prochnow yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca menjadi prediktor kuat untuk konsep diri yang positif dan negatif di bidang akademik.¹⁰ Begitu pula dengan kemampuan menulis, menulis merupakan bagian yang tidak

⁹ Amka, "Menumbuhkan Minat Membaca Dan Menulis Peserta Didik", *Langsat Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, Vol. 4 No. 2, (2017), Diakses [Http://Rumahjurnal.Net/Index.Php/Langsart/Article/Viewfile/175/129](http://Rumahjurnal.Net/Index.Php/Langsart/Article/Viewfile/175/129). Diakses Pada 10 Juni 2019.

¹⁰ Chapman, Tunmer, Dan Prochnow, *Early Reading-Related Skills And Performance, Readin- Self Concept, And The Development Of Academic Self Concept: A Longitudinal Study*, 2000, Dalam Lisnawati Ruhaena, "Pengaruh Metode Pembelajaran Jolly Phonics Terhadap Kemampuan Baca-Tulis Permulaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Pada Anak Prasekolah", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 9, No. 2, (2018), Melalui [Https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Handle/11617/601](https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Handle/11617/601), Akses Pada 18 Juni 2019.

kalah penting dengan membaca. Siswa yang terampil menulis akan memudahkan belajarnya di sekolah.¹¹

Sementara itu, di SMP Negeri 9 Banda Aceh juga menerapkan program *Reading Day* sejak tahun 2018. Program *Reading Day* dilaksanakan setiap hari pada jam istirahat, tujuannya untuk meningkatkan minat baca, kebiasaan membaca, dan juga kemampuan menulis.¹²

Penerapan *Reading Day* tidak hanya membutuhkan partisipasi dari para siswa, tetapi juga membutuhkan kerja sama dari kepala sekolah, guru, dan petugas perpustakaan. Kegiatan *Reading Day* di dalamnya diisi dengan buku cerita, novel, komik, dan buku-buku pengetahuan umum lainnya. Kegiatan ini dimanfaatkan siswa di waktu istirahat dengan membaca santai, karena *Reading Day* tersebut ditempatkan di ruang terbuka tepatnya di depan area perpustakaan sekolah. Selama kegiatan ini berlangsung siswa dapat memilih bahan bacaannya sendiri yang telah disediakan oleh petugas pustaka. Setelah membaca buku siswa diberikan tugas untuk menulis resume atau ringkasan buku yang telah dibaca, kemudian ringkasan tersebut akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan petugas pustaka sebelum ditempelkan di mading perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Edawati selaku pengelola perpustakaan di SMP Negeri 9 Banda Aceh, bahwa kemampuan menulis siswa

¹¹ Henry Tarigan, "*Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*", (Bandung: Angkasa, 1994), Hal 4.

¹² Rima Afriani, Kepala Sekolah Smp Negeri 9 Banda Aceh, Hasil Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada 20 Oktober 2018

sudah berjalan cukup baik.¹³ Hal ini dibuktikan dengan hasil resume atau ringkasan buku yang ditulis oleh siswa kemudian ditempelkan di mading perpustakaan. Namun, kemampuan menulis siswa itu bervariasi. Beberapa siswa ada yang sudah menulis dengan bagus. Ada juga siswa yang tidak mampu menulis, seperti: kurang huruf, kurang tanda baca, dan belum paham cara menulis resume atau ringkasan dengan baik, dan juga siswa tidak menggunakan EYD ketika menulis ringkasan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ketika melakukan praktek kerja lapangan selama 2 bulan, bahwa masih banyak juga kemampuan menulis siswa tidak meningkat dan tuntutan untuk menulis tidak dipenuhi oleh siswa. Kebanyakan siswa yang mengikuti kegiatan reading day hanya untuk mengisi buku kehadiran pengunjung perpustakaan. Dan juga tidak ada sama sekali yang bisa dilakukan oleh sekolah atau pustakawan untuk mengukur dengan jelas bahwa kemampuan menulis siswa itu sudah baik atau belum.¹⁴ Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Program Reading Day terhadap Kemampuan Menulis Siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh”.

¹³ Nur Edawati, Pengelola Perpustakaan Smp Negeri 9 Banda Aceh, Hasil Wawancara Di Ruang Perpustakaan, Pada 19 Oktober 2018

¹⁴ Hasil Observasi Penulis Di Smp Negeri 9 Banda Aceh, Dengan Durasi Waktu Selama 2 Bulan Ketika Melakukan Praktek Kerja Lapangan (Pkl).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini: apakah program *Reading Day* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program reading day terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kontribusi bagi perkembangan disiplin ilmu khususnya dalam kajian untuk penelitian yang terkait dengan program reading day terhadap kemampuan menulis.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tiap pihak yang melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama serta menjadi bahan kajian untuk diperbaharui dan dikembangkan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Guna mempermudah dalam memahami istilah yang terkandung dalam paparan ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Program Reading Day

Menurut Khoiruddin, program reading day merupakan aktivitas rutin yang dilakukan di sekolah. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada hari Sabtu pada pagi hari selama dua jam. Pada jam tersebut, tidak ada aktivitas lain yang dilakukan warga sekolah kecuali membaca. Semua warga sekolah bebas memilih buku apa pun untuk dibaca.¹⁵

Program reading day adalah program membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, dan menulis ringkasan dari buku yang dibaca. Program ini diharapkan dapat memperkaya sumber bacaan siswa, dan juga dengan banyak membaca maka bisa meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁶

Sedangkan menurut Ernawati, program reading day merupakan kegiatan wajib baca buku bagi setiap orang termasuk guru secara bersama

¹⁵ Khoiruddin Bashori, "Pengembangan Kapasitas Guru: Dari Sekolah Sukma Bangsa Untuk Indonesia", (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2015), Hal. 107.

¹⁶ Usaid Prioritas, "Prioritas Pendidikan Media Informasi Dan Penyebarluasan Praktik Pendidikan Yang Baik", Edisi 14 Jan-Mar 2016, Hal 18, [Http://Www.Prioritaspendidikan.Org/File/Nl_14_Nasional.Pdf](http://www.prioritaspendidikan.org/File/Nl_14_Nasional.Pdf), Diakses Pada Selasa 19 Juni 2019.

baik antar sesama siswa dan siswa bersama guru dalam kegiatan pembelajaran sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.¹⁷

Program *Reading Day* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program membaca rutin setiap hari yang diadakan oleh SMP Negeri 9 Banda Aceh untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dalam kegiatan tersebut diisi dengan buku cerita, novel, komik, dan buku-buku pengetahuan umum lainnya. Selama kegiatan ini berlangsung siswa dapat memilih bahan bacaannya sendiri, kemudian menulis ringkasan dari buku yang dibaca.

2. Kemampuan Menulis

Menurut Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati menyebutkan kemampuan adalah sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pelajaran secara efektif atau sangat berhasil.¹⁸ Sedangkan menurut Milman Yusdi, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri,¹⁹

Sementara itu, Robbin mengartikan kemampuan sebagai kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.²⁰

¹⁷ Ernawati, "*Reading Day (One Book One Person): Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Perwujudan Budaya Baca Di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe*" Diakses Pada 10 Juni 2019.

¹⁸ Anggiat M. Sinaga Dan Sri Hadiati, "*Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2001), Hal. 34.

¹⁹ Milman Yusdi, "*Penilaian Prestasi Kerja*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), Hal. 10.

²⁰ Robbin, "*Perilaku Organisasi*", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), Hal. 57.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kecakapan atau kesanggupan yang diperlukan seseorang untuk melakukan atau menunjukkan suatu aktivitas.

Sedangkan menulis merupakan suatu proses merangkai huruf atau angka dengan suatu tanda kebahasaan sehingga menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.²¹

Menurut Syafi'i, menulis merupakan kegiatan merangkai kalimat yang sedemikian rupa supaya pesan yang terkandung bisa disampaikan dengan baik. Untuk itu setiap kalimat disusun sesuai dengan kaidah-kaidah gramatika, sehingga mampu mendukung pengertian baik dalam taraf *signification* maupun dalam taraf *value*.²²

Menulis juga merupakan kegiatan kompleks dengan melibatkan cara berpikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan syarat, yaitu kesatuan gagasan, kejelasan susunan kalimat, ketepatan penyusunan paragraf, dan ketepatan teknik penulisan.²³

Adapun kemampuan menulis yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah siswa mampu menuliskan kata-kata dengan ejaan yang benar,

²¹ M. Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Angkasam, 2007), Hal. 14

²² Syafi'i, "Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Dalam Menulis Mahasiswa Tiga Ikip Di Jawa", (Malang: Fps Ikip Malang, 1998), Hal. 42

²³ Hari Santoso, "Majalah Dinding Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Budaya Baca Siswa", Artikel Pustakawan Perpustakaan Um Tahun 2011, Diakses <Http://Library.Um.Ac.Id/Images/Stories/Pustakawan/Pdfhasan/Majalah>, Diakses Pada 17 Juni 2019.

mampu menggunakan kaidah bahasa Indoensia yang benar, sehingga dapat dipahami oleh orang lain dengan jelas.

Kemampuan menulis sangat membantu dalam mengkomunikasikan ide dan gagasan dalam tulisan. Adapun kemampuan menulis yang harus dimiliki oleh siswa tingkat menengah pertama, yaitu: kemampuan menemukan masalah yang akan ditulis, kepekaan terhadap kondisi bacaan, menyusun perencanaan penulisan, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia, kemampuan memeriksa sendiri naskah sendiri.²⁴

Sedangkan Rusyana mengemukakan kemampuan menulis pada siswa tingkat menengah pertama, yaitu kemampuan menguasai gagasan yang akan dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan menggunakan bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya tulisan, dan kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca.²⁵

Jadi, kemampuan menulis pada siswa tingkat menengah pertama yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah standar kemampuan siswa yang dinilai melalui ringkasan yang telah ditulis oleh siswa, seperti mampu menguasai gagasan yang akan dikemukakan, kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia, serta mampu menggunakan ejaan dan tanda

²⁴ Syafi'i, "Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Dalam Menulis Mahasiswa Tiga Ikip Di Jawa", (Malang: Fps Ikip Malang, 1998), Hal. 45-57.

²⁵ Rusyana, *Bahasa Dan Sastra Dalam Gamitan Pendidikan*, (Bandung: Diponegoro, 1984), Hal. 191.

baca yang benar, sehingga siswa menjadi kebiasaan membaca, dan juga terlatih kemampuannya untuk menulis ringkasan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan melihat dan membandingkan dengan penelitian terdahulu, dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak adanya penelitian yang sama.²⁶ Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik program reading day dan kemampuan menulis. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal judul, subjek dan objek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Lukman Hakim berjudul Pengaruh Program Literasi Membaca di Sekolah dalam Meningkatkan minat Belajar di SMP Negeri 1 Medan pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Pengaruh Program Literasi Membaca di Sekolah dalam Meningkatkan minat Belajar di SMP Negeri 1 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan analisis regresi linear. Penulis mengumpulkan data melalui angket dengan menyebarkan angket

²⁶ Nita Siti Mudawarah, Analisis Institusi Repository Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model, Skripsi, (Yogyakarta, Program Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga , 2015), Hal. 12.

sebanyak 92 angket, dari seluruh jumlah populasi 1210. Angket disebarakan secara acak dari kelas VII, VIII, dan IX. Hasil penelitian ini terlihat bahwa program literasi membaca berpengaruh signifikan terhadap minat belajar di SMP Negeri 1 Medan. Hal ini ditunjukkan dari nilai uji t yang lebih tinggi dari t tabel yaitu senilai 5.390 lebih tinggi dari 1.985. kemudian nilai signya yang lebih rendah dari 0.05 yaitu 0.000, kemudian ditinjau dari nilai determinasi r square nilainya sebesar 0.244, atau sekitar 24,4 % pengaruh program literasi membaca terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan. Dan nilai korelasinya cukup tinggi yang bernilai 0,794, yang artinya hubungannya kuat.²⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Olyanda Ade Arisma berjudul Peningkatan Mutu dan Kemampuan Membaca melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 1 Puri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Dat penelitian ini dikumpulkan dengan cara menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data

²⁷ Lukman Hakim, Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Medan, Skripsi Ilmu Komunikasi Dan Konsentrasi Penyiaran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018, Hal. I, Melalui [Http://Repositori.Umsu.Ac.Id/Bitstream/123456789/1125/1/Pengaruh%20program%20literasi%20me%20mbaca%20di%20sekolah%20dalam%20meningkatkan%20minat%20belajar%20siswa%20smp%20ne%20geri%201%20medan.Pdf](http://Repositori.Umsu.Ac.Id/Bitstream/123456789/1125/1/Pengaruh%20program%20literasi%20me%20mbaca%20di%20sekolah%20dalam%20meningkatkan%20minat%20belajar%20siswa%20smp%20ne%20geri%201%20medan.Pdf) , Diakses 17 Desember 2019.

melalui teknik observasi, teknik wawancara, teknik kuesioner, dan jurnal membaca. Peningkatan kualitas hasil minat membaca melalui penerapan program jam baca dapat dilihat dari peningkatan frekuensi membaca dan variasi bahan bacaan. Ditinjau dari frekuensi membacanya, siswa yang berkualifikasi sedang meningkat dari 12% (siklus 1) menjadi 56% (siklus 2) dan siswa yang berkualifikasi tinggi meningkat dari 0% (siklus 1) menjadi 16% (siklus 2). Jika ditinjau dari variasi bahan bacaan, siswa yang memiliki 2 variasi bacaan meningkat dari 1 siswa (siklus 1) menjadi 21 siswa (siklus 2) dan siswa yang memiliki 3 variasi bacaan dari tidak ada siswa (siklus 1) menjadi 1 siswa (siklus 2). Berdasarkan temuan-temuan penelitian disarankan kepada Kepala Sekolah agar meningkatkan fasilitas perpustakaan agar siswa merasa nyaman saat membaca di perpustakaan. Saran bagi guru Bahasa Indonesia agar menerapkan program jam baca secara terorganisasi untuk diikuti semua siswa. Guru juga perlu melaksanakan pembelajaran membaca dengan memanfaatkan fasilitas ruang perpustakaan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dapat membantu pencapaian tujuan program jam baca.²⁸

²⁸ Olyanda Ade Arisma, Peningkatan Mutu Dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Puri, Skripsi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Daerah, Universitas Negeri Malang, 201 2, Hal. 6-7, [Http://jurnalonline.um.ac.id/Data/Artikel/Artikele43071515f93a9ac37e1deedb096d065.Pdf](http://jurnalonline.um.ac.id/Data/Artikel/Artikele43071515f93a9ac37e1deedb096d065.Pdf), Diakses 17 Desember 2019.

Ketiga, Penelitian Yang Telah Dilakukan Oleh Ajeng Kristianti Lawalata Berjudul Pengaruh Program Literasi terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Program Literasi terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan terdapat tiga variabel yaitu program literasi sekolah (x), minat baca (y), dan prestasi belajar siswa (y_2). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Al-Azhar Tulungagung kelas VIII dan IX sebanyak 270 siswa dengan sampel 152 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik stratified random sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert. Uji persyaratan analisis data penelitian menggunakan uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan uji T untuk menjawab hipotesis satu dan dua. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan berdasarkan uji T bahwa nilai signifikansi program literasi sekolah (X) terhadap minat baca (Y1) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi program literasi sekolah (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y2) $0,000 < 0,05$. Hasil analisis data yaitu: pertama, program literasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung sebesar 6,899, dan yang kedua program literasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung sebesar 2,583.²⁹

²⁹Ajeng Kristianti Lawalata, Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap program dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada fokus penelitian, tempat, dan waktu penelitian, dan juga metode yang digunakan. Pada penelitian ini memiliki fokus pada program *Reading Day* terhadap Kemampuan Menulis dengan menggunakan metode kuantitatif. Sementara penelitian pertama yang dilakukan oleh Lukman Hakim memfokuskan pada Program Literasi Membaca dalam Meningkatkan minat Belajar dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Olyanda Ade Arisma memfokuskan pada Peningkatan Mutu dan Kemampuan Membaca melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah dengan menggunakan metode kualitatif. Dan penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Ajeng Kristianti Lawalata memfokuskan pada Program Literasi terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa dengan menggunakan metode kuantitatif.

B. Program *Reading Day*

1. Pengertian Program *Reading Day*

Program *Reading Day* adalah program membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, dan menulis ringkasan dari buku yang dibaca. Program ini diharapkan dapat memperkaya sumber bacaan siswa, dan juga dengan banyak membaca maka bisa meningkatkan kualitas pendidikan.³⁰

Menurut Khoiruddin, program *Reading Day* merupakan aktivitas rutin yang dilakukan di sekolah. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada hari Sabtu pada pagi hari selama dua jam. Pada jam tersebut, tidak ada aktivitas lain yang dilakukan warga sekolah kecuali membaca. Semua warga sekolah bebas memilih buku apa pun untuk dibaca.³¹

Reading Day merupakan sebuah strategi pembiasaan siswa untuk membaca di lingkungan sekolah. Perpustakaan sebagai penyedia bahan pustaka, menyediakan bahan pustaka untuk kegiatan ini. Siswa dibiarkan memilih bacaan yang disukai untuk dibaca selama program ini berlangsung.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program *Reading Day* adalah program hari membaca yang diselenggarakan di

³⁰ Usaid Prioritas, "Prioritas Pendidikan Media Informasi Dan Penyebarluasan Praktik Pendidikan Yang Baik", Edisi 14 Jan-Mar 2016, Hal 18, [Http://www.prioritaspendidikan.org/file/NI_14_nasional.pdf](http://www.prioritaspendidikan.org/file/NI_14_nasional.pdf), Diakses Pada Selasa 19 Juni 2019.

³¹ Khoiruddin Bashori, *Pengembangan Kapasitas Guru: Dari Sekolah Sukma Bangsa Untuk Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2015), Hal. 107.

³² Utari, Rias Rindang, *Peran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Dalam Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2017*, Skripsi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018, Hal. 20, [Http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/19767](http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/19767), Diakses 29 Juni 2019.

sekolah dan bekerjasama dengan perpustakaan sekolah. Dalam kegiatan reading day diisi dengan buku cerita, novel, komik, dan buku-buku pengetahuan lainnya. Pada kegiatan tersebut siswa diberikan kebebasan untuk memilih bahan bacaannya sendiri.

2. Tujuan dan Manfaat Program *Reading Day*

a. Tujuan Program *Reading Day*

Program *Reading Day* merupakan salah satu program yang terus digencarkan untuk meningkatkan budaya literasi siswa. Menurut ahli tujuan program reading day dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Erman menyebutkan program *Reading Day* memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yang dimaksudkan Erman yaitu membangun siswa gemar belajar agar menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mampu meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup yang dilandasi oleh budaya bangsa. Sedangkan tujuan khusus yaitu meningkatkan partisipasi siswa dalam mengembangkan budaya baca sebagai bagian dari program literasi, dan membangun komitmen siswa dalam meningkatkan budaya baca.³³

³³ Erman Syamsuddin, *Panduan Penyelenggaraan Program Gerakan Indonesia Membaca*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan Dan Kesetaraan, 2017), Hal. 3.

Sementara itu, tujuan program *Reading Day* juga disebutkan oleh Wiedarti. Yang pertama adalah tujuan umum, yaitu untuk menumbuhkembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dan tujuan yang kedua adalah tujuan khusus, yaitu menumbuhkembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah, meningkatkan kapasitas siswa agar literat, menjadikan sekolah sebagai teman belajar yang menyenangkan, dan juga agar siswa mampu mengelola pengetahuan.³⁴

Kisyani memaparkan bahwa tujuan program *Reading Day* terbagi menjadi enam, yaitu:³⁵

Pertama, mengembangkan rasa cinta membaca. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan jumlah buku yang dibaca oleh anak. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan membaca maka akan timbul rasa ketertarikan atau kesukaan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca.

Kedua, menambah pengetahuan dan pengalaman siswa. Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman diri siswa. Dengan membaca siswa dapat melatih

³⁴ Wiedarti, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah Dasar*, (Jakarta: Dikdasmen, Kemdikbud, 2016), Hal. 6.

³⁵ Kisyani Laksono, Dkk, *Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2016), Hal. 18.

kegiatan kreativitas dalam mengembangkan ide dari sebuah kata, menambah perbendaharaan kata sehingga siswa tidak kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bahasa tulis, melatih keterampilan siswa dalam memilih kata yang tepat untuk digunakan dalam menyusun kalimat secara baik dan benar dan dikembangkan menjadi sebuah paragraf.

Ketiga, meningkatkan intelektual siswa. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan mental umum yang mendasari kemampuannya untuk mengatasi kerumitan. Seseorang yang memiliki intelektual atau intelegensi yang tinggi akan bertindak efisien dan efektif dalam memecahkan segala persoalan hidupnya.

Keempat, meningkatkan kreativitas siswa. Kreativitas adalah suatu proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan originalitas dalam berpikir. Seseorang yang kreatif adalah orang yang dapat mengembangkan ide dari sebuah kata, dan mempunyai kemampuan untuk menganalisis ide-idenya sendiri serta mampu menerjemahkan teori dan hal-hal yang abstrak ke dalam ide-ide praktis.

Kelima, membentuk budi pekerti luhur siswa. Melalui membaca, anak-anak dapat mempelajari dan meneladani berbagai nasihat yang terkandung di dalamnya. Keteladanan dalam sastra anak merupakan dasar/basis pembentukan karakter dan penanaman budi pekerti luhur sejak dini. Dengan begitu, akan terbentuk pribadi-pribadi yang mandiri, dewasa, dan mampu menyelesaikan masalah dengan bijaksana.

Keenam, meningkatkan kemampuan literasi tinggi. Literasi tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan di sekolah. Pengembangan kemampuan literasi di sekolah akan membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berliterasi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan program *Reading Day* yaitu meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu untuk menumbuhkan siswa yang berbudi pekerti, serta membangun siswa untuk gemar membaca. Sedangkan tujuan khusus yaitu untuk meningkatkan budaya literasi membaca, dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan siswa.

b. Manfaat Program *Reading Day*

Melalui kegiatan *Reading Day* siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas, serta dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari membaca buku yang telah disediakan dari kegiatan tersebut.

Menurut Ade dan Putu, ada beberapa manfaat program *Reading Day* yaitu:³⁶ Pertama, siswa menjadi terbiasa membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan secara rutin dan terus-menerus akan menjadikan suatu kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca adalah perilaku atau perbuatan membaca yang bersifat terus menerus dari waktu ke waktu, yang ditandai oleh adanya kemantapan (yang mencakup keinginan atau kemauan) dan adanya kecenderungan dalam hal kegiatan membaca, dan adanya perilaku yang efisien dalam kegiatan membaca atau bacaan.

Kedua, siswa termotivasi untuk membaca. Siswa akan termotivasi apabila yang dilakukan itu akan memberi manfaat untuk dirinya. Oleh karena itu, yang mendorong atau memotivasi seseorang untuk gemar membaca yaitu karena adanya kebutuhan, maka seseorang didorong untuk membaca. Selain itu, apabila siswa mengetahui hasil atau prestasinya sendiri dari membaca, maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi.

Manfaat lain yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Membaca merupakan keterampilan dasar untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa melalui buku pelajaran maupun buku-buku ilmu pengetahuan yang lain. Dengan demikian, minat baca yang

³⁶ Ade Asih Susiari Tantri Dan I Putu Mas Dewantara, "Keefektifan Budaya Literasi Di Sd N 3 Banjar Jawa Untuk Meningkatkan Minat Baca", *Jurnal Of Education Research And Evaluation*, Vol. 1, No. 4, (2017), Hal. 208, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jere/article/viewfile/12054/799>, Diakses 12 Agustus 2019.

dikembangkan pada siswa dapat dijadikan landasan berkembangnya ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas bagi siswa.

Keempat, yaitu menumbuhkan minat membaca siswa. Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Sedangkan membaca adalah kegiatan wajib bagi siswa. Oleh karena itu, siswa harus memiliki minat baca yang tinggi agar mampu mengikuti perkembangan zaman.

Manfaat selanjutnya yaitu siswa memiliki budaya membaca dan menulis. Membaca dan menulis adalah kunci untuk mengetahui informasi dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembiasaan membaca dan menulis harus dimulai dari ranah keluarga. Orang tua harus menjadi teladan membaca bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi contoh membaca di rumah dan mengajak anak-anaknya bersama untuk membaca.

Sementara itu, menurut Andri manfaat program *Reading Day* yaitu:³⁷

- a. Dapat meningkatkan kemampuan dan minat membaca siswa, khususnya dalam meningkatkan literasi bagi siswa

³⁷ Andri Sulisty, "Evaluasi Program Budaya Membaca Di Sekolah Dasar Negeri", *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 4, (2017), Hal. 53, https://www.researchgate.net/publication/318213160_Evaluasi_Program_Budaya_Membaca_Di_Sekolah_Dasar_Negeri, Diakses 10 Agustus 2019.

Dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa, siswa dapat dibiasakan sejak dini untuk mengunjungi perpustakaan. Selain memiliki dampak besar dalam perkembangan minat dan kemampuan membaca siswa, perpustakaan juga merupakan alternatif yang efektif dan efisien. Sama halnya dengan penerapan jam baca yang rutin dilaksanakan di sekolah akan memberikan dampak positif untuk peningkatan literasi siswa.

b. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Adanya literasi membaca, maka prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Siswa yang kemampuan membacanya baik maka prestasi belajarnya juga akan baik. Dengan demikian, sangat erat kaitannya antara kemampuan membaca dengan prestasi belajar siswa.

c. Siswa dapat menambah wawasan yang lebih luas

Membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi selain dengan mendengarkan dan melihat. Dengan terbiasa membaca maka seseorang akan memiliki cakrawala pengetahuan yang luas, kreativitas terbuka, imajinasi tinggi, pemikiran yang maju dan berkembang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa manfaat program *Reading Day* yaitu siswa memiliki budaya membaca dan menulis, siswa menjadi kebiasaan dalam

membaca, siswa dapat menambah wawasan yang lebih luas, serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Kemampuan Menulis

1. Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan berbagai keterampilan lainnya, yaitu keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara. Keterampilan menulis meliputi kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, dan menyusunnya dalam suatu paragraf.

Menurut Saddhono, khundaru, dan Slamet, kemampuan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi pembaca, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, baik selama mengikuti pendidikan di berbagai jenjang dan jenis sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.³⁸

Kemampuan menulis juga didefinisikan sebagai kemampuan yang bersifat ekspresif, yaitu materi yang disajikan harus tepat sasaran agar tujuan dari pembelajaran materi menulis bisa tercapai. Beberapa perilaku yang harus terkandung dalam materi menulis seperti berpikir, menyusun, memproduksi, menciptakan, menerapkan, merancang, membuat sintesis, dan sebagainya.

³⁸ Saddhono, Kundharu Dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hal. 150.

Penjelasan tersebut sesuai dengan definisi yang disampaikan oleh Subana dan Sunarti.³⁹

Sementara itu, Tarigan menyebutkan kemampuan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah aktivitas yang progresif, artinya bahwa ketika pembelajar untuk pertama kali menulis sesuatu, ia akan berfikir tentang apa yang akan ia katakan dan bagaimana mereka akan mengatakannya. Kemudian setelah selesai menulis, mereka membaca yang mereka tulis dan membuat perubahan dan koreksi. Oleh karena itu, dapat dikatakan menulis adalah proses dengan banyak langkah, bukan hanya satu.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menuangkan gagasan, pendapat, dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, dan menyusunnya dalam sebuah paragraf sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Karena melalui tulisan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai suatu hal yang dibutuhkan.

³⁹ Subana Dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hal. 127.

⁴⁰ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), Hal. 3.

2. Tujuan dan Manfaat Menulis

a. Tujuan Menulis

Menulis dapat dikatakan sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dilepaskan dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Tujuan menulis akan tercapai apabila penulis menyajikan judul karangan yang sesuai dengan tema dan isi karangan, isi karangan yang logis, tata bahasa yang baik, diksi, dan penggunaan ejaan yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

Musfiratun Bana menyebutkan ada beberapa tujuan menulis, yaitu:⁴¹

- a. Untuk menceritakan sesuatu kepada orang lain agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami oleh yang bersangkutan.
- b. Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, misalnya apabila seseorang mengajari orang lain bagaimana cara mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar.
- c. Untuk menjelaskan sesuatu. Apabila siswa membaca berbagai buku pelajaran sehari-hari, tentu buku tersebut berisi berbagai penjelasan. Maka tulisan ini dapat digolongkan ke dalam tulisan yang bertujuan menjelaskan sesuatu.

⁴¹ Musfiratun Bana, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Ivb Sdn Wonosari 02 Semarang*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013) Hal. 13, <https://lib.unnes.ac.id/17416/1/1401409130.pdf>, Diakses 3 Juli 2019.

- d. Untuk meyakinkan. Ada kalanya orang menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pandangannya mengenai sesuatu karena sering kali seseorang merasa bahwa pandangannya dan pendapatnya merupakan hal yang paling benar.
- e. Untuk merangkum, tujuan menulis semacam ini umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah, baik yang berada di tingkat dasar, menengah, maupun di perguruan tinggi. Dengan menuliskan rangkuman, mereka akan sangat tertolong dan mudah dalam mempelajari isi buku yang panjang dan tebal.

Sedangkan menurut Yunus Abidin, menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dengan beberapa tujuan.⁴² Tujuan yang pertama, yaitu menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa. Mencintai menulis adalah modal awal bagi siswa agar mau menulis, sehingga ia akan terbiasa menulis meskipun hanya menghasilkan sebuah tulisan yang sederhana. Semakin sering siswa membuat tulisan maka ia akan semakin mencintai kegiatan menulis.

Tujuan kedua, yaitu mengembangkan kemampuan siswa untuk menulis. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menulis adalah kemampuan siswa dalam memproduksi berbagai ragam tulisan.

⁴² Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), Hal. 187.

Pembelajaran menulis harus diarahkan agar siswa mampu membekali tentang berbagai macam tulisan dan sarana publikasi tulisan. Pengenalan macam-macam tulisan akan membekali siswa tentang bagaimana cara menulis yang baik.

Ketiga, membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis. Membina jiwa kreativitas siswa untuk menulis sangatlah penting agar siswa bisa menulis dan kreatif dalam menulis, sehingga bisa menghasilkan tulisan-tulisan yang kreatif dan mengikuti perkembangan. Dengan demikian, siswa yang kreatif maka akan menjadikan menulis itu bukan hanya sekedar sebagai kompetensi yang harus dikuasai selama mengikuti pembelajaran, melainkan sebagai sebuah aktivitas yang mendatangkan berbagai keuntungan.

Menurut Dalman, ada beberapa tujuan menulis yaitu:⁴³

a. Tujuan Penugasan

Tujuan penugasan yaitu penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri. Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

⁴³ Dalman, *Keterampilan Menulis*, Cetakan Ke- 4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 13-14.

b. Tujuan Estetis

Estetis berarti mengenai keindahan. Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memperhatikan pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa yang benar.

c. Tujuan Penerangan

Maksud tujuan penerangan yaitu penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pembaca, baik berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya. Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca.

d. Tujuan Pernyataan Diri

Tujuan pernyataan diri yaitu menulis dengan menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulis membuat tulisan seperti ini yang bertujuan untuk pernyataan diri.

e. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. penulis harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal

ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

f. Tujuan Konsumtif

Kata konsumtif biasanya digunakan untuk merujuk pada perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai yang dihasilkannya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Konsumtif dalam hal ini yaitu sebuah tulisan yang diselesaikan untuk tujuan dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis. Salah satu bentuk tulisan ini adalah novel-novel populer.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tujuan menulis yaitu untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis, menumbuhkan minat serta kebiasaan siswa dalam menulis, untuk memberikan informasi kepada orang lain, dan juga untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.

b. Manfaat Menulis

Menulis sangat bermanfaat bagi siswa, karena kegiatan menulis menghasilkan dapat menghasilkan ide-ide yang bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi penulis, dan juga untuk menambah referensi dan ilmu

pengetahuan, sehingga pembaca akan mendapatkan informasi serta wawasan yang lebih luas.

Nurjamal dalam bukunya *Terampil Berbahasa* menyebutkan beberapa manfaat menulis.⁴⁴ Manfaat yang pertama yaitu mengetahui potensi diri, kemampuan, dan pengetahuan penulis tentang topik yang dipilih. Ketika mengembangkan topik itu kita terpaksa untuk berpikir, menggali pengetahuan, dan pengalaman yang tersimpan dalam diri penulis.

Manfaat kedua yang disebutkan oleh Nurjamal adalah lebih banyak menyerap, mencari, dan menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Dengan demikian, kegiatan menulis dapat memperluas wawasan, baik secara teoritis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan topik yang ditulis. Dan juga dengan mengembangkan berbagai gagasan, penulis dituntut untuk bernalar, menghubungkan-hubungkan, dan membandingkan fakta-fakta yang tidak pernah dilakukan kalau kita tidak menulis.

Manfaat menulis yang ketiga, yaitu lebih mudah memecahkan masalah dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkrit. Dan juga dengan menulis, penulis menjadi lebih aktif berpikir

⁴⁴ Nurjamal, Daeng, Dkk, *Terampil Berbahasa*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 72.

sehingga dapat menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan hanya sekadar penerima informasi yang pasif.

Sementara itu, manfaat menulis lain yang disebutkan Nurjamal yaitu melalui tulisan, penulis dapat menjadi peninjau dan penilaian gagasan secara objektif. Menulis berarti mengorganisasi gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Dengan demikian, setiap permasalahan yang semula samar-samar akan menjadi lebih jelas.

Menurut Jauhari, manfaat yang diperoleh dari kegiatan menulis yaitu:⁴⁵

a. Peningkatan kecerdasan.

Maksudnya yaitu dengan adanya kegiatan menulis maka proses berpikir yang menuntut daya nalar dan usaha untuk mengingat informasi yang pernah didapat. Hal ini dapat melatih ketajaman dan daya tangkap otak.

b. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.

Dalam menulis, seorang penulis harus mencari, menemukan, dan menata sendiri bahan atau informasi dari berbagai sumber terkait dengan topik yang akan ditulisnya. Hal ini melatih kemampuan menciptakan hal-hal atau ide baru yang menarik dalam tulisan.

⁴⁵ Jauhari, *Terampil Mengarang*, (Bandung: Nuansa Cindekia, 2013), Hal. 15.

c. Penumbuhan keberanian

Seorang penulis harus berani dan percaya diri menampilkan hasil pemikiran serta penilaian yang akan diberikan orang lain. Oleh karena itu, semakin sering menulis maka keberanian dalam hal menulis akan meningkat.

d. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Dalam kegiatan menulis, untuk mengembangkan topik penulis membutuhkan informasi-informasi yang akan membantu mengembangkan jalan cerita. Oleh karena itu, dalam proses ini secara tidak langsung intensitas belajar siswa akan meningkat yang bermanfaat untuk memperluas wawasan siswa.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto, menyebutkan beberapa manfaat menulis bagi siswa.⁴⁶ Manfaat menulis yang pertama, yaitu menulis dapat membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu. Kedua, menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencapai pertalian dan menarik persamaan (analogi) antara ide-ide yang tidak pernah akan terjadi seandainya kita

⁴⁶ Ahmad Susanto, *Teori Pembelajaran Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Predana Merdeka Media Group, 2013), Hal. 254-255.

tidak menulis. Ketiga, menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi. Kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita siap menulisnya. Dan yang keempat, yaitu menulis dapat membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru. Kita akan dapat menyimpannya lebih lama, jika kita menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa menulis yaitu siswa dapat meningkatkan kecerdasan, dapat mengembangkan ide-ide yang kreatif, dapat memperluas wawasan siswa, penumbuhan keberanian siswa meningkat, dan juga siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir, serta dapat memberikan informasi baru kepada orang lain.

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Siswa

Kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Agar keterampilan siswa tumbuh atau berhasil sesuai dengan harapan, maka perlu diperhatikan faktor-faktor untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa menurut Ristu Kinani, Elina Syarif, dan Muhibbin yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang disebutkan oleh Ristu Kinani adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti minat, motivasi, kemampuan

mengorganisasi gagasan dengan kata-kata, memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan yang telah dipilih, memulai mengungkapkan gagasan, mengakhiri atau menutup tulisan.⁴⁷ Elina Syarif menyebutkan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri atau timbul secara spontan dari hati nurani. Faktor internal meliputi: sikap dan perilaku, kecerdasan, motivasi belajar, minat belajar, kelelahan, emosi.⁴⁸ Sedangkan Muhibbin menyebutkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah). Aspek fisiologis adalah keadaan umum jasmani atau fisik siswa. Sedangkan aspek psikologis yang memengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa antara lain yaitu: tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.⁴⁹

Sedangkan faktor eksternal yang disebutkan oleh Ristu Kinani yaitu faktor yang berasal dari luar atau lingkungan seseorang, seperti sarana dan alat yang tersedia, lingkungan sosial penulis, dan menemukan referensi yang

⁴⁷ Ristu Kinani, *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Active Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V Sd Godegan Srandakan Bantul*, Skripsi Pendidikan Pra Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, Hal. 11, Melalui [Http://eprints.Uny.Ac.Id/15939/1/Ristu%20kinani%28%2009108241049%29.Pdf](http://eprints.uny.ac.id/15939/1/Ristu%20kinani%28%2009108241049%29.pdf), Diakses 12 Juli 2019.

⁴⁸ Elina Syarif, Zulkarnaini, Dan Sumarno, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan P4tk Bahasa, 2009), Hal. 13.

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 132.

ingin disampaikan atau ditulis.⁵⁰ Menurut Elina Syarif faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain.⁵¹ Dan Muhibbin juga menyebutkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial siswa dan lingkungan nonsosial siswa. Lingkungan sosial siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan lingkungan nonsosial siswa meliputi gedung sekolah, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, dan waktu belajar yang digunakan siswa.⁵²

Sementara itu, selain faktor internal dan faktor eksternal yang telah dijelaskan di atas Muhibbin menambahkan faktor lain yaitu faktor pendekatan belajar siswa. Pendekatan belajar siswa adalah cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.⁵³

⁵⁰ Ristu Kinani, *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Active Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V Sd Godegan Srandakan Bantul*, Skripsi Pendidikan Pra Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, Hal. 11, Melalui [Http://Eprints.Uny.Ac.Id/15939/1/Ristu%20kinani%28%2009108241049%29.Pdf](http://Eprints.Uny.Ac.Id/15939/1/Ristu%20kinani%28%2009108241049%29.Pdf), Diakses 12 Juli 2019.

⁵¹ Elina Syarif, Zulkarnaini, Dan Sumarno, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan P4tk Bahasa, 2009), Hal. 13.

⁵² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 132.

⁵³ Ibid.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor peningkatan kemampuan menulis siswa yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal, dan juga faktor pendekatan belajar. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa, seperti minat, bakat, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu yakni kondisi di lingkungan sekitar siswa, seperti keluarga, lingkungan sekitar dan sekolah. Sementara faktor pendekatan belajar yaitu mencakup cara atau teknis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Indikator Kemampuan Menulis Siswa Tingkat Menengah Pertama

Melalui tulisan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai suatu hal yang dibutuhkan. Menulis merupakan aspek berbahasa yang terstruktur karena dalam tulisan harus menggunakan kosa kata yang sesuai dengan jenis bacaan dan penyusunan kata yang baik. Dalam membuat sebuah tulisan perlu diperhatikan aspek-aspek sehingga menjadi acuan yang dapat memudahkan penulis.

Menurut Amran Halim, ada beberapa indikator kemampuan menulis siswa, yaitu:⁵⁴

⁵⁴ Amran Halim, *Teknik Pengajaran Menulis*, 2004, Dalam Rusmini, *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kabupaten Pangkep*, Skripsi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, 2018, Hal. 13-14, Melalui [Http://Eprints.Unm.Ac.Id/6455/1/Kemampuan%20menulis%20teks%20prosedur%20siswA%20kelas%20viii%20smp%20negeri%201%20segeri%20kabupaten%20pangkep.Pdf](http://Eprints.Unm.Ac.Id/6455/1/Kemampuan%20menulis%20teks%20prosedur%20siswA%20kelas%20viii%20smp%20negeri%201%20segeri%20kabupaten%20pangkep.Pdf), Diakses 16 Agustus 2019.

a. Kemampuan memilih ide yang akan dipaparkan

Siswa harus memiliki pengetahuan tentang apa yang akan ditulis, sehingga dalam mengungkapkan pikiran atau perasaan secara lisan akan tampak adanya hubungan antara satu kalimat dengan kalimat yang lain, akan berurutan adanya kesatuan hubungan yang menyatakan adanya kaitan struktur bahasa dan logis berbahasa, serta hubungan yang menunjukkan cara berpikir.

b. Kemampuan menata atau mengorganisasikan ide pilihannya secara sistematis

Dalam menulis, penulis mampu mengorganisasikan ide pilihannya secara sistematis yaitu ide yang dikemukakan oleh penulis itu tersusun menurut suatu pola tertentu, tidak tersusun secara acak atau sembarangan.

c. Kemampuan menggunakan bahasa menurut kaidah-kaidah serta kebiasaan pemakaian bahasa yang telah umum sifatnya

Penulis harus mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku. Sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kaidah bahasa itu meliputi kaidah ejaan, kaidah pembentukan kata, kaidah

penyusunan kalimat, kaidah penyusunan paragraf, dan kaidah penataan penalaran.

- d. Kemampuan menggunakan gaya bahasa, yaitu pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau makna terhadap karangan tersebut.
- e. Kemampuan mengatur mekanisme tulisan, yaitu tata cara penulisan lambang-lambang bahasa tertulis (ejaan) yang dipaparkan dalam bahasa tersebut.

Menurut Desty, ada beberapa aspek dalam kemampuan menulis siswa, yaitu:⁵⁵

- a. Jelas

Maksudnya adalah pembaca dapat membaca teks dengan cara tetap dan pembaca tidak boleh bingung dan harus mampu menangkap maknanya tanpa harus membaca ulang dari awal untuk menemukan makna yang dikatakan oleh penulis. Dalam hal ini informasi yang diberikan penulis harus jelas dan relevan dengan masalah yang ada atau ada korelasi antara judul dan isi bacaan.

⁵⁵ Desty Nur Dwi A, *Keefektifan Teknik Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Ngaglik Diy Sleman*, Skripsi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, Hal.11, <https://eprints.uny.ac.id/8199/>, Diakses 14 Juli 2019.

b. Kesatuan dan organisasi

Maksud kesatuan dan organisasi adalah suatu tulisan yang dimuat dalam bacaan harus terstruktur dan rapi sehingga pembaca dapat mengikutinya dengan mudah karena bagian-bagiannya saling berhubungan dan runtut.

c. Ekonomis

Maksud ekonomis di sini adalah penggunaan kata-kata yang sederhana dan menarik akan memudahkan pembaca dalam menangkap informasi yang didapat dalam bacaan. Penulis tidak boleh menggunakan kata atau bahasa yang berlebihan sehingga waktu yang digunakan pembaca tidak terbuang percuma hanya untuk memahami bacaan.

d. Pemakaian bahasa dapat diterima

Pemakaian bahasa merupakan hal yang perlu diperhatikan setiap penulis karena melalui bahasa orang dapat mengerti pesan yang disampaikan yang diperoleh baik secara langsung ataupun tidak langsung (bacaan atau tulisan).

Rusmini dalam skripsi Bahasa dan Sastra Indonesia menyebutkan beberapa indikator kemampuan menulis agar menjadi tulisan yang baik, di antaranya:⁵⁶

⁵⁶ Rusmini, *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep*, Skripsi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar, 2018, Hal. 29,

a. Memiliki kohesi dan koherensi

Sebuah tulisan dapat dikatakan mudah dibaca dan dipahami bila memiliki kerapian bentuk dan kepaduan makna. Sementara itu, Tarigan juga memberikan definisi kohesi yaitu sebagai aspek bentuk yang mengacu kepada aspek formal bahasa yakni bagaimana proposisi-proposisi yang berhubungan satu sama lainnya untuk membentuk suatu teks. Sedangkan koherensi adalah aspek makna yang mengacu pada aspek ujaran atau yang menggambarkan bagaimana proposisi-proposisi yang tersirat dapat ditafsirkan dan disimpulkan. Penjelasan tersebut sesuai dengan yang disebutkan oleh Tarigan.⁵⁷

b. Efektif dan efisien

Efektif artinya tulisan-tulisan yang dibuat harus padat dan ringkas. Tidak bertele-tele atau memasukkan opini-opini yang tidak penting. Sedangkan efisien adalah mempergunakan kata, kalimat dan bahasa yang baik, sesuai dengan kaidah tertentu dan mudah dipahami oleh orang lain.

c. Objektif

Objektif dapat diartikan yaitu tulisan yang dibuat berdasarkan pada fakta, dalam hal ini kerangka penulisan harus bersifat konkrit, dan benar adanya, tidak rekayasa.

[Http://Eprints.Unm.Ac.Id/6455/1/Kemampuan%20menulis%20teks%20prosedur%20siswa%20kelas%20viii%20smp%20negeri%201%20segeri%20kabupaten%20pangkep.Pdf](http://Eprints.Unm.Ac.Id/6455/1/Kemampuan%20menulis%20teks%20prosedur%20siswa%20kelas%20viii%20smp%20negeri%201%20segeri%20kabupaten%20pangkep.Pdf), Diakses 30 September 2019.

⁵⁷ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Wacana*, (Bandung: Angkasa, 2009), Hal. 92.

d. Mengikuti kaidah gramatikal

Kaidah gramatikal dapat dikatakan yakni penggunaan bahasa yang benar, artinya penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Seperti dalam penggunaan tata bahasa, dan pilihan kata yang benar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan menulis siswa yaitu jelas, kesatuan dan kepaduan dalam setiap paragraf, penggunaan ejaan yang disempurnakan (EYD) yang tepat, dan penggunaan bahasa menurut kaidah-kaidah tertentu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan (lokasi). Menurut M. Nasir Budiman, *field research* adalah pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen-dokumen tertulis atau terekam.⁵⁸

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numorikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.⁵⁹ Dengan pendekatan kuantitatif, penulis ingin mencari pengaruh program reading day terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi titik fokus lokasi penelitian adalah SMP Negeri 9 Banda Aceh yang beralamat di Jalan H. T. Daudsyah, Peunayong, Kuta

⁵⁸ M. Nasir Budiman, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004), Hal. 23-24.

⁵⁹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 5.

Alam, Banda Aceh. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 21 sampai dengan 31 Oktober 2019. Penulis memilih SMP Negeri 9 Banda Aceh sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah yang sudah menerapkan program *Reading Day*. Penulis juga melihat kemampuan menulis siswa sudah berjalan cukup baik, namun kemampuan menulis siswa itu bervariasi. Ada sebagian siswa yang sudah menulis dengan bagus, dan ada juga siswa yang belum mampu menulis dengan bagus. Hal inilah yang mendorong penulis ingin mengetahui pengaruh antara program *reading day* dengan kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Dengan menetapkan populasi ini dimaksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan kasusnya, dan tidak akan berlebihan dengan populasi yang diacu.⁶⁰ Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa yang mengikuti program *Reading Day* di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Berdasarkan

⁶⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 53.

data dari SMP Negeri 9 Banda Aceh, dan keseluruhan siswa berjumlah 278 orang.⁶¹

2. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian, tujuan lain yaitu untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan.⁶² Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶³

Alasan penulis menggunakan *purposive sampling* karena menurut penulis teknik pengambilan sampel ini harus memiliki kriteria, yaitu siswa kelas VIII dan IX yang mengikuti program reading day dan siswa yang menulis ringkasan dari buku yang telah dibaca.

Dari besarnya sampel, maka penulis menggunakan rumus teknik besar sampel dari Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

⁶¹ Nur Edawati, Pengelola Perpustakaan Smp Negeri 9 Banda Aceh, Hasil Wawancara Di Ruang Perpustakaan, Pada 19 November 2018.

⁶² Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 55.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 124.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 10 %.

Rumus sampel menggunakan rumus Slovin, maka banyak populasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{278}{1+278(0,1)^2}$$

$$n = \frac{278}{3,78}$$

$$n = 73,54$$

Berdasarkan rumus Slovin di atas, dari jumlah populasi 278 siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh diperoleh jumlah sampel sebanyak 73,54 atau dibulatkan menjadi 74 siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal. Berbeda

dengan hipotesis satu variabel, variabel kausal/ sebab akibat memiliki ciri-ciri yaitu: sekurang-kurangnya mengandung dua variabel, menggambarkan hubungan sebab akibat, dapat memprediksikan hasil yang akan terjadi, berkaitan logis dengan pertanyaan penelitian, dan dapat dibuktikan keberlakuan/ ketidakberlakuan.⁶⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh.⁶⁵

Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki variabel ganda yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Variabel tersebut adalah program reading day dengan kemampuan menulis siswa. Penulis menetapkan program reading day sebagai variabel independen (X) sedangkan kemampuan menulis siswa sebagai variabel dependen (Y). Dari jenis variabel tersebut, hipotesis yang penulis gunakan adalah hipotesis nol (H_0) hipotesis alternatif (H_a). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh antara program reading day terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara program reading day terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh.

⁶⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 76.

⁶⁵ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal. 39.

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu:

$H_a: \rho \neq 0$ Maka terdapat hubungan

$H_o: \rho = 0$ Maka tidak terdapat hubungan

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁶ Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas kontruk (*contruct validity*), merupakan validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .⁶⁷ Pengujian validitas penulis lakukan dalam penelitian dengan menggunakan program *Statistic Product and Solution System* (SPSS) versi 16.0.

⁶⁶ Deny Hamdani, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), Hal. 132.

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), Hal. 132.

Adapun untuk menghitung hubungan antara dua variabel atau lebih penulis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xi} = \frac{N\Sigma X^1Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of Cases* (banyaknya responden)

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = jumlah seluruh skor X

ΣY = jumlah seluruh skor Y.⁶⁸

Untuk menghitung pengaruh antara dua variable atau lebih, penulis menggunakan rumus regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh predictor

⁶⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hal. 206.

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, tetapi termasuk ke dalam populasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validan suatu instrument, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (σ) 5%. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.⁶⁹

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁷⁰ Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

⁶⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hal. 206

⁷⁰ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan I, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), Hal. 302.

Berikut uji Reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan: r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma^2_i$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total.

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran

terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁷¹

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner dapat juga diartikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab sebagai data untuk memperoleh informasi dari responden. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.⁷²

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert yaitu untuk mengukur sikap. Skala Likert meminta kepada 74 responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju

⁷¹ Sambas Ali Muhidin Dan Manan Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program Spss)*, (Pustaka Setia: Bandung, 2009), Hal. 37.

⁷² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. 1 (Surabaya: Kencana, 2005), Hal.124.

(TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.⁷³

Tabel 3.1 Hubungan Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan panduan Gerakan Literasi Sekolah (Variabel X)⁷⁴, dan teori Desty (Variabel Y)⁷⁵ untuk mengukur program *Reading Day* dengan kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Alasan penulis menggunakan teori tersebut karena menurut penulis teori tersebut sesuai untuk dijadikan sebagai alat ukur variabel x dan variabel y.

⁷³ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 45.

⁷⁴Pratiwi Retnaningdyah, Dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016), Hal. 5.

⁷⁵Desty Nur Dwi A, *Keefektifan Teknik Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Ngaglik Diy Sleman*, Skripsi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, Hal.11, <https://eprints.uny.ac.id/8199/>, Diakses 14 Juli 2019.

Variabel	Indikator
Variabel X (Program <i>Reading Day</i>)	<p>1. Pembiasaan. Kegiatan membaca pada tahap pembiasaan dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta baca di luar jam pelajaran, meningkatkan kemampuan memahami bacaan, dan meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik.</p>
	<p>2. Pengembangan. Kegiatan membaca di tahap pengembangan diperkuat oleh berbagai kegiatan tindak lanjut untuk mengasah kemampuan siswa dalam menanggapi buku pengayaan secara lisan dan tulisan, dan juga mengasah kemampuan siswa untuk berpikir kritis, analitis, kreatif, dan inovatif.</p>
	<p>3. Pembelajaran. Pada tahap pembelajaran, semua kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan tindak lanjut di tahap pengembangan dapat diteruskan sebagai bagian dari pembelajaran dan dinilai secara akademik.</p>
Variabel Y (Kemampuan Menulis)	<p>1. Jelas. Dalam hal ini informasi yang diberikan penulis harus jelas dan relevan dengan masalah yang ada atau ada korelasi antara judul dan isi bacaan.</p>
	<p>2. Kesatuan dan organisasi. Tulisan yang dimuat dalam bacaan harus terstruktur dan rapi sehingga pembaca dapat mengikutinya dengan mudah karena bagian-bagiannya saling berhubungan dan runtut.</p>
	<p>3. Ekonomis. Penggunaan kata-kata yang sederhana dan menarik akan memudahkan pembaca dalam</p>

	menangkap informasi yang didapat dalam bacaan, sehingga waktu yang digunakan pembaca tidak terbuang percuma hanya untuk memahami bacaan.
	4. Pemakaian bahasa dapat diterima. Melalui bahasa orang dapat mengerti pesan yang disampaikan yang diperoleh baik secara langsung ataupun tidak langsung (bacaan atau tulisan).

Langkah-langkah dalam penyebaran angket kepada responden :

- a. Meminta persetujuan responden untuk ketersediannya mengisi angket.
- b. Penulis menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- c. Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat responden berada di lokasi penelitian.
- d. Penulis mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁶

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 334.

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahap pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencacatan di lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala Likert.

3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Pengolahan data pada tahap ini yang penulis lakukan untuk data angket adalah menyajikan jawaban

responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel.⁷⁷

Kriteria yang penulis gunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Adapun nilai diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ⁷⁸

⁷⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. 1 (Surabaya: Kencana, 2005) Hal. 96

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Program *Reading Day* di SMP Negeri 9 Banda Aceh

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan salah satu upaya pengembangan kurikulum yang dicanangkan oleh pemerintah pada tahun 2015 melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Tujuannya untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Di SMP Negeri 9 Banda Aceh, gerakan literasi sekolah direalisasikan melalui program *reading day* dengan tujuan untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan minat baca siswa, dan juga untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Program *Reading Day* adalah program membaca yang diterapkan di SMP Negeri 9 Banda Aceh pada tahun 2018. Kegiatan *Reading Day* tidak hanya membutuhkan partisipasi dari para siswa, tetapi juga membutuhkan kerjasama dari kepala sekolah, guru, dan juga petugas perpustakaan tentunya. Kegiatan ini dimanfaatkan oleh siswa di waktu jam istirahat dengan membaca santai, karena *Reading Day* tersebut tempatnya di ruang terbuka tepatnya di depan area perpustakaan sekolah.

Program *Reading day* dilaksanakan setiap hari oleh siswa/siswi pada jam istirahat. Selama kegiatan ini berlangsung siswa dapat memilih bahan bacaannya sendiri yang telah disediakan oleh pustakawan terlebih dahulu. Dalam kegiatan *Reading Day* siswa diisi dengan buku cerita, novel, komik, dan buku-buku pengetahuan umum lainnya. Kemudian setelah membaca buku, siswa diberikan tugas untuk menulis resume atau ringkasan dari buku yang telah dibaca. Ringkasan tersebut dikumpulkan dan diberikan nilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan juga pustakawan sebelum ditempelkan di mading perpustakaan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh program *Reading Day* terhadap kemampuan menulis siswa dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun angket yang diajukan penulis berisi 20 pernyataan yang disebarkan kepada 74 responden siswa SMP Negeri 9 Banda Aceh yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket yang terdiri dari 20 pernyataan, 6 pernyataan variabel X (Program *Reading Day*) dan 8 pernyataan untuk variabel Y (Kemampuan menulis). Pengujian validitas instrumen pada

penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 responden yang bukan sampel namun termasuk sebagai populasi. Penelitian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana dan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0.

Sebelum penulis menguji validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel di mana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan tersebut penulis masukan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari *Analyze-Correlate-Bivariate*. Suatu item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Table 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X (Program *Reading Day*) dan Variabel Y (Kemampuan Menulis)

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Program <i>Reading Day</i>	0,843	0,444	Item valid
2.	(X)	0,754	0,444	Item valid
3.		0,796	0,444	Item valid
4.		0,746	0,444	Item valid
5.		0,646	0,444	Item valid

6.		0,649	0,444	Item valid
13.	Kemampuan Menulis	0,746	0,444	Item valid
14.	(Y)	0,710	0,444	Item valid
15.		0,710	0,444	Item valid
16.		0,664	0,444	Item valid
17.		0,727	0,444	Item valid
18.		0,823	0,444	Item valid
19.		0,639	0,444	Item valid
20.		0,675	0,444	Item valid

Berdasarkan hasil uji validitas Variabel X dan Y di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden $N=20$, adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid, pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan ke

dalam tabel dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan *Uji Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0.

4.3 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Program *Reading Day*) dan Variabel Y (Kemampuan Menulis)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefesien alpha	Keterangan
Program <i>Reading Day</i> (X)	0,824	0,444	Reliabel
Kemampuan Menulis (Y)	0,854	0,444	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel Program *Reading Day* (X) diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,824 sedangkan variabel kemampuan menulis (Y) sebesar 0,854, dengan *Koefisien Alpha* 0,444. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > *Koefisien Alpha*.

3. Analisis Hasil Uji Angket

Berikut ini penulis akan menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui Skala Likert yang telah disebarkan kepada 74 responden, sehingga ditemukan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan mengenai pengaruh antara program *Reading Day* dengan kemampuan menulis.

Table 4.4 Hasil Uji Angket Variabel X (Program *Reading Day*) dan Variabel Y (Kemampuan Menulis)

RESPONDEN	X	Y	XY	X²	Y²
Siswa 1	23	29	667	529	841
Siswa 2	19	27	513	361	729
Siswa 3	22	28	616	484	784
Siswa 4	17	20	340	289	400
Siswa 5	16	20	320	256	400
Siswa 6	20	26	520	400	676
Siswa 7	20	27	540	400	729
Siswa 8	20	27	540	400	729
Siswa 9	16	23	368	256	529
Siswa 10	17	21	357	289	441
Siswa 11	18	20	360	324	400
Siswa 12	19	25	475	361	625
Siswa 13	20	22	440	400	484
Siswa 14	24	21	504	576	441
Siswa 15	19	26	494	361	676
Siswa 16	18	28	504	324	784
Siswa 17	20	27	540	400	729
Siswa 18	20	26	520	400	676
Siswa 19	20	29	580	400	841
Siswa 20	19	26	494	361	676
Siswa 21	21	28	588	441	784
Siswa 22	17	24	408	289	576
Siswa 23	19	27	513	361	729
Siswa 24	18	27	486	324	729
Siswa 25	13	15	195	169	225
Siswa 26	18	23	414	324	529
Siswa 27	8	8	64	64	64
Siswa 28	19	26	494	361	676
Siswa 29	21	28	588	441	784
Siswa 30	20	26	520	400	676
Siswa 31	20	24	480	400	576
Siswa 32	20	26	520	400	676
Siswa 33	19	24	456	361	576

Siswa 34	23	29	667	529	841
Siswa 35	19	24	456	361	576
Siswa 36	18	27	486	324	729
Siswa 37	19	24	456	361	576
Siswa 38	19	24	456	361	576
Siswa 39	21	27	567	441	729
Siswa 40	19	25	475	361	625
Siswa 41	14	21	294	196	441
Siswa 42	19	24	456	361	576
Siswa 43	15	20	300	225	400
Siswa 44	19	24	456	361	576
Siswa 45	19	24	456	361	576
Siswa 46	19	27	513	361	729
Siswa 47	18	22	396	324	484
Siswa 48	19	27	513	361	729
Siswa 49	20	28	560	400	784
Siswa 50	19	27	513	361	729
Siswa 51	16	21	336	256	441
Siswa 52	18	27	486	324	729
Siswa 53	18	22	396	324	484
Siswa 54	19	27	513	361	729
Siswa 55	24	22	528	576	484
Siswa 56	18	27	486	324	729
Siswa 57	18	24	432	324	576
Siswa 58	18	28	504	324	784
Siswa 59	17	24	408	289	576
Siswa 60	20	27	540	400	729
Siswa 61	18	24	432	324	576
Siswa 62	21	29	609	441	841
Siswa 63	19	24	456	361	576
Siswa 64	19	26	494	361	676
Siswa 65	20	26	520	400	676
Siswa 66	20	28	560	400	784
Siswa 67	21	27	567	441	729
Siswa 68	18	18	324	324	324
Siswa 69	20	23	460	400	529
Siswa 70	22	28	616	484	784
Siswa 71	22	28	616	484	784

Siswa 72	21	27	567	441	729
Siswa 73	21	28	588	441	784
Siswa 74	22	25	550	484	625
N=74	1409	1838	35426	27243	46544

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0. Hasil korelasi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi

		Program Reading Day	Kemampuan Menulis
Program Reading Day	Pearson Correlation	1	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	74	74
Kemampuan Menulis	Pearson Correlation	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Table 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.127	2.348		2.183	.032
	Program Reading Day	1.035	.122	.706	8.458	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis

Dari hasil output SPSS pada table 4.6 di atas terdapat nilai R yang menunjukkan nilai korelasi antara program *Reading Day* terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh sebesar 0,706. Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Pedoman dalam Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

R	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ⁷⁹

Angka koefisien regresi pada tabel 4.6 sebesar 1.035. Dengan demikian, karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa program *Reading Day* (X) berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis (Y). Sehingga persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5.127 + 1.035X$$

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel 4.6, dapat diinterpretasikan bahwa jika program *Reading Day* diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis, maka setiap perubahan skor program *Reading Day* berubah sebesar 1.035 satuan. Misalnya pada variabel X (Program *Reading Day*) memiliki skor 30, maka

⁷⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 231.

persamaan regresi ditulis $Y = 5.127 + 1.035(30)$. Semakin tinggi pemanfaatan program *Reading Day* maka semakin tinggi pula kemampuan menulis siswa.

Tabel 4.8 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	444.609	1	444.609	71.544	.000 ^a
Residual	447.445	72	6.215		
Total	892.054	73			

a. Predictors: (Constant), Program Reading Day

b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.491	2.493

a. Predictors: (Constant), Program Reading Day

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variable independen (Program *Reading Day*) dengan variabel dependen (Kemampuan Menulis) mempunyai regresi sebesar 444.609 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,498. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar

0,706 ternyata terletak antara 0,60 – 0,799 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong kuat. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kontribusi variabel X dan variabel Y adalah 49 %. Untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut yaitu:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,706 \times 0,706) \times 100\% \\ &= 49\% \end{aligned}$$

Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 49% Program *Reading Day* memiliki pengaruh yang sedang terhadap kemampuan menulis di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara program *Reading Day* terhadap kemampuan menulis sebesar 0,706. Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara program *Reading Day* (X) terhadap kemampuan menulis (Y).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program *Reading Day* (X) terhadap kemampuan menulis (Y).

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 74 - 2 = 72$.

Dari tabel “t” diperoleh bahwa df sebesar 72 pada taraf signifikan 5 % diperoleh t_{tabel} sebesar 1.666 ternyata t_{hitung} yang besarnya 8.458 Lebih besar daripada t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka *hipotesis alternatif* diterima, sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel program *Reading Day* (X) terhadap kemampuan menulis (Y).

C. Pembahasan

Penelitian ini penulis lakukan di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh program *Reading Day* terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Adapun responden dalam penelitian ini adalah sebagian siswa/siswi di SMP Negeri 9 Banda Aceh yang berjumlah 74 orang yang dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling purposive*, yaitu yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun jumlah populasi penelitian adalah 278 orang.

Hasil Penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar 444.609 dan nilai F_{hitung} sebesar 71.544 menyatakan

bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Dari table nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 72 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,97. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Program *Reading Day* (X) dan variabel Kemampuan Menulis (Y). Program *Reading Day* (X) berpengaruh sebesar 49% terhadap kemampuan menulis (Y), sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, pemanfaatan program *Reading Day* berada pada garis normal terhadap kemampuan menulis siswa. Siswa tidak selalu memanfaatkan program *Reading Day* sebagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam hal kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh seharusnya lebih memanfaatkan program *Reading Day* untuk meningkatkan kemampuan menulis. Namun berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 74 siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh, siswa tidak sepenuhnya meningkatkan kemampuan menulisnya melalui program *Reading Day*, hanya sebagian siswa saja yang menjadikan program *Reading Day* sebagai peningkatan kemampuan menulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh antara program *Reading Day* dengan kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya program *Reading Day* memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien korelasi sebesar 0.706 menyatakan bahwa program *Reading Day* memiliki hubungan yang kuat terhadap kemampuan menulis siswa. Jika dilihat pada tabel interpretasi yaitu hasilnya terletak di antara 0,60 – 0,799 dengan demikian antara variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong kuat.
2. Nilai koefisien regresi yang membuktikan bahwa program *Reading Day* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 444609. Dengan demikian, program *Reading Day* memiliki pengaruh sebesar 49% terhadap kemampuan menulis di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 51% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 8.458 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.666 dengan taraf signifikan 5%, maka *hipotesis alternatif* (H_a) diterima sedangkan *hipotesis nol* (H_0) ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara program *Reading Day* (X) dengan kemampuan menulis (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Program *Reading Day* diharapkan dapat dipertahankan khususnya bagi siswa/siswi SMP Negeri 9 Banda Aceh sebagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menulis.
2. Diharapkan kepada pustakawan SMP Negeri 9 Banda Aceh agar membuat kebijakan yang tegas kepada siswa dalam menulis resume atau ringkasan untuk melatih kemampuan menulis siswa.

Demikianlah kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis kemukakan sebagai penutup uraian dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Pembelajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predana Merdeka Media Group.
- Amka, "Menumbuhkan minat membaca dan Menulis Peserta Didik," *Langsat Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial* Vol. 4 No. 2. 2017.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andri Sulistyono."Evaluasi Program Budaya Membaca di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal manajemen Pendidikan* Vol. 4, Januari-Juni 2017.
- Anggiat M Sinaga dan Sri Hadiati. 2001. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Asih, Ade Susiari Tantri dan I Putu Mas Dewantara. "Keefektifan Budaya Literasi di SD N 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca," *Jurnal of Education Research and Evaluation*, Vol. 1 No.4. 2017.
- Atar Semi M. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasam.
- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pusaka Setia.
- Bambang Prasetyo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Surabaya: Kencana.
- Daeng Nurjamal, dkk, 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Deny Hamdani. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Desty Nur Dwi A. 2012. *Keefektifan Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngaglik DIY Sleman*. Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses melalui <https://Eprints.Uny.Ac.Id/8199/>.

Erman Syamsuddin. 2017. *Panduan Penyelenggaraan Program Gerakan Indonesia Membaca*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.

Ernawati. 2018. "Reading Day (One Book One Person): Gerakan Literasi Sekolah sebagai Perwujudan Budaya Baca di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe" *Jurnal Perpustakaan*, 2018 9 (1): 13-20: 14, diakses melalui <https://jurnal.uii.ac.id/unilib/article/view/12623>.

Hari Santoso, "Majalah Dinding sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Budaya Baca Siswa." Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011, diakses melalui <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pd/hasan/MAJALAH>.

Hasil observasi penulis di SMP Negeri 9 Banda Aceh, dengan durasi waktu selama 2 bulan ketika melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Henry Guntur Tarigan. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Henry Guntur Tarigan. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Humaira. 2018. *Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh*. Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/4182/>.

Imam Ghozali. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jauhari. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cindekia.

Khoiruddin Bashori. 2015. *Pengembangan Kapasitas Guru: Dari Sekolah Sukma Bangsa untuk Indonesia*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

Kisyani Laksono, dkk. 2016. *Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

- Kundharu Saddhono dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lasa Hs, . 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lena Sriwahyuni. 2018. *Pengaruh Program Sarapan Membaca terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa/i pada MIN 1 Kota Banda Aceh*. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Diakses melalui <http://repository.ar-raniry.ac.id/6226/3/Lena%20Sriwahyuni.pdf>.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi aksara.
- Milman Yusdi. 2010. *Penilaian Prestasi Kerja*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiratun Bana. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan kontekstual dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IVB SDN Wonosari 02 Semarang*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Diakses melalui <https://lib.unnes.ac.id/17416/1/1401409130.pdf>.
- Nasir Budiman M. dkk. 2004. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Banda Aceh: Ar-raniry Press.
- Nita Siti Mudawarah. 2015. *Analisis Institusi Repository dengan Pendekatan Technology Acceptance Model*. Skripsi, (Yogyakarta, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga).
- Nur Edawati. Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 9 Banda Aceh, hasil wawancara di ruang perpustakaan, 19 oktober 2018.
- Nurhayati Ali Hasan dan Muhammad Apriliandi, “Penguatan Budaya Baca di Perpustakaan Sekolah: Dasar mewujudkan Masyarakat Pembelajar Sepanjang Hayat”, Vol. 11, No. 2 (2019), diakses melalui <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/5984/3719>

- Program Hari-hari SD Al Ma'soem", diakses melalui <https://almasoem.sch.id/sd/program-hari-hari-sd-al-masoem/>, akses 14 Juni 2019
- Ratna Surya Rahayu. 2016. *Pengaruh Program Reading Morning terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V Di Min Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015 / 2016*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam NegeriWalisongo, diakses melalui <http://eprints.walisongo.ac.id/6206/1/123911091.pdf>
- Rima Afriani. Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Banda Aceh, hasil wawancara di ruang kepala sekolah, 20 oktober 2018.
- Ristu Kinani. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Active Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V SD Godegan Srandakan Bantul*. Skripsi Pendidikan Pra Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses melalui <http://eprints.uny.ac.id/15939/1/Ristu%20Kinani%28%2009108241049%29.pdf>.
- Robbin. 2007. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Ruhaena Lisnawati. "Pengaruh Metode Pembelajaran Jolly Phonics terhadap Kemampuan Baca-Tulis Permulaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada Anak Prasekolah," *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 9, No.2. 2018.
- Rusmini. 2018. *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Pangkep*. Skripsi Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Makassar. Diakses melalui <http://eprints.unm.ac.id/6455/1/KEMAMPUAN%20MENULIS%20TEKS%20PROSEDUR%20SISWA%20KELAS%20VIII%20SMP%20NEGERI%201%20SEGERI%20KABUPATEN%20PANGKEP.pdf>,
- Sambas Ali Muhidin dan Manan Abdurrahman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setyawan Pujiono, 2012. "Berpikir Kritis dalam Literasi Membaca dan Menulis untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa", PIBSI XXXIV Tahun 2012 UNSOED. Diakses melalui https://www.academia.edu/31326627/BAB_II_KAJIAN_TEORETIK.
- Sofyan Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

- Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i. 1998. *Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Menulis Mahasiswa Tiga IKIP di Jawa*. Malang: FPS IKIP Malang.
- Syaifuddin Azwar. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarif, Elina, Zulkarnaini, dan Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan P4TK Bahasa.
- Tukiran Taniredja. 2012. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- USAID PRIORITAS. 2016. "Prioritas Pendidikan Media Informasi dan Penyebarluasan Praktik Pendidikan yang Baik", diakses melalui http://www.prioritaspendidikan.org/file/NL_14_Nasional.pdf.
- Utari, Rias Rindang. 2017. *Peran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dalam Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2017*. Diakses melalui <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/19767>
-
- Wiedarti. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikdasmen, Kemdikbud.
- Yunus Abidin. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditam



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
 Nomor: 526/Un.08/FAH/KP.004/03/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Menunjuk saudara :
1. Suraiya, M.Pd (Pembimbing Pertama)
 2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa
- Nama : Raiyani**
- NIM : 150503011**
- Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan**
- Judul : Pengaruh Program *Reading Day* terhadap Kemampuan Menulis Siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh**
- Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 13 Maret 2019 M
 6 Rajab 1440 H

Dekan,

Fauzi

Disetujui dan ditandatangani oleh:
 UIN Ar-Raniry;
 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
 bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-880/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2019

10 Oktober 2019

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.

.....
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Raiyani
 Nim/Prodi : 150503011 / S1-IP
 Alamat : Aneuk Galong Baro, Kabupaten Aceh Besar

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Program Reading Day terhadap Kemampuan Menulis Siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Kelembagaan



Abdul Manan



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl P.Nyak Makam No. 23 GP. Kota Baru TELP/FAX. (0651) 7555136, 755513
E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: dikbudk.bandaacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

SURAT IZIN
NOMOR:074/A.4/4650

TENTANG,
PENELITIAN

Dasar : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry nomor B-880/Un.08/FAHL/PP.00.9/10/2019 tanggal 10 Oktober 2019, hal rekomendasi izin penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : **RAIYANI**
NIM : 150503011/S1-IP
Untuk : Melakukan penelitian/pengumpulan data guna menyusun skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PROGRAM READING DAY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
SISWA DI SMP NEGERI 9 BANDA ACEH”.**

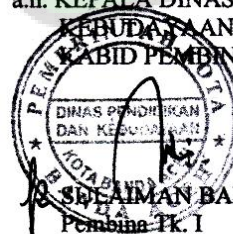
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan fotokopi hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada pihak sekolah.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 18 Oktober s.d 18 Nopember 2019
4. Diharapkan kepada yang bersangkutan agar dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
5. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar-benar telah melakukan penelitian.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Banda Aceh, 18 Oktober 2019 M
19 shafar 1441 H

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KABID PEMBINAAN SMP,



SPELAIMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd

Pembina Tk. I

NIP.19690210 199801 1001



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9**

Alamat : Jl. H.T. Daudsyah No. 26 Peunayong Telp. 23415 Banda Aceh
E-mail : smpn9@disdikbna.net Website : www.disdikbna.net

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 420/ 596 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

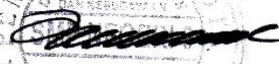
Nama	: RAIYANI
NIM	: 150503011/SI - PI
Jurusan / P. Studi	: Prodi Ilmu Perpusakaan

Benar nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian /pengumpulan data sesuai dengan isi surat Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga No 074/A.4/4650 tanggal 18 Oktober 2019 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"PENGARUH PROGRAM READING DAY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA DI SMP NEGERI 9 SMP BANDA ACEH"** sejak tanggal 18 Oktober s/d. 18 Nopember 2019

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 16 November 2019

Kepala,


Drs. Sulaiman
 NIP. 19621010 199801 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Raiyani
2. Tempat/ tanggal lahir : Aneuk Galong Baro, 2 Juli 1997
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status perkawinan : Belum kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Aneuk Galong Baro
9. Anak ke- : 2 dari 4 bersaudara
10. No. Hp : 085359045852
11. E-mail : raiyanibasri@gmail.com
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Hasan Basri
 - b. Ibu : Erliani
 - c. Pekerjaan ayah : Petani
 - d. Pekerjaan ibu : Guru
 - e. Alamat : Aneuk Galong Baro
13. Jenjang Pendidikan
 - a. TK : R.A. Al-Hilal Bukloh, Aceh Besar Tahun 2003
 - b. MIN : MIN Bukloh Aceh Besar Tahun 2009
 - c. MTsN : MTsN Banda Aceh II Tahun 2013
 - d. MAN : MAN Model Banda Aceh Tahun 2015
 - e. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019

Banda Aceh, 29 November 2019

Raiyani